

Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu yang Memiliki Balita

Nova Sontry Node Siregar¹, Fransiska Debata Raja², Debora Simamora³

^{1,2,3}STIKes Kesehatan Baru

Email: nova.siregar@stikeskb.ac.id

ABSTRAK

Ibu yang memiliki anak usia 6 tahun memanfaatkan buku KIA secara baik sebesar 41,4%, memiliki pengetahuan baik sebesar 63,8%, memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA sebesar 48,3%, mendapat dukungan baik dari petugas kesehatan sebesar 48,3% dan yang mendapat dukungan baik dari keluarga terdekat sebanyak 44,8%. Berdasarkan analisis, tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA didapatkan ($p=0,382$), ada hubungan sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA ($p=0,034$), ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA ($p=0,017$) dan ada hubungan keluarga terdekat terhadap pemanfaatan buku KIA ($p=002$).

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Dukungan, Pemanfaatan Buku KIA*

ABSTRACT

The results of this study indicate that mothers who have children aged 6 years make good use of MCH books by 41.4%, have good knowledge of 63.8%, have a positive attitude towards the use of MCH books by 48.3%, get good support from officers health by 48.3% and those who received good support from the closest family were 44.8%. Based on the analysis, there was no relationship between mother's knowledge and the use of MCH books ($p=0.382$), there was a relationship between mother's attitude and the use of MCH books ($p=0.034$), there was a relationship between health worker support and MCH book use ($p=0.017$) and closest family to the use of MCH handbooks ($p=002$).

Keywords: *Knowledge, Attitude, Support, Utilization of MCH Handbook*

PENDAHULUAN

Peningkatan implementasi buku KIA didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standart, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu-satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatannya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes, 2022).

Pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku KIA (Kemenkes, 2022). Hasil RISKESDAS 2018 pemilik buku KIA berkisar 49,7%, sedangkan di Sumatera Utara 24,1%. Berdasarkan penelitian Oktarina 2020 di Kabupaten Bangkalan 87,8% pengetahuan ibu hamil yang

menggunakan buku KIA adalah kurang dan kepatuhan dalam menggunakan buku KIA adalah 50% kurang. Berdasarkan hasil penelitian Kusindijah pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA di Puskesmas Rangkah Surabaya adalah baik 26,3% dan 73,2% kurang, sedangkan kepemilikan buku KIA terhadap sikap dalam perawatan kehamilan 15,8% baik dan 84,2% sedang (Kusindijah, 2015).

Departemen Kesehatan bersama *Japan International Cooperation Agency (JICA)* membuat buku KIA sejak tahun 1993 sampai saat ini terus dievaluasi dan dilakukan revisi secara berkala sesuai kebutuhan ibu dan anak, seiring dengan perkembangan zaman yakni berisi informasi kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, imunisasi, tumbuh kembang balita, penanganan pertama bayi sakit, perawatan anak dengan disabilitas dan cara melindungi anak dari kekerasan seksual (Kemenkes, 2022).

Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga faham tentang isi buku KIA. Peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan secara mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik di pelayanan kesehatan maupun di masyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang (Kemenkes, 2022).

Karena Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) dan Kunjungan Ibu Hamil Ke-4 (K4) dalam Buku KIA merupakan bukti tertulis pelayanan yang diberikan bagi ibu hamil, maka cakupan KN3 dan K4 menjadi bukti pemanfaatan Buku KIA. Cakupan KN3 dan K4 di Kabupaten Humbang Hasundutan 2023 adalah 66,6% dan 67%. Berdasarkan survey awal melalui wawancara singkat dengan pengelola program KIA di Puskesmas Baktiraja, pemanfaatan Buku KIA paling rendah se-kabupaten, dimana cakupan KN3 69,6% dan K4 adalah 45,8%. Hasil

laporan SDITK Puskesmas Baktiraja tahun 2023, Pelayanan balita dengan SDIDTK sebesar 48,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA di lokasi penelitian belum mencapai target sasaran yakni 100%. Mengingat rendahnya pemanfaatan buku KIA di kalangan ibu hamil perlu dilakukan penelitian analisis pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Baktiraja sebagai salah satu puskemas di Kabupaten Humbang Hasundutan dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional* yakni untuk mengetahui korelasi antara faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada waktu tertentu (Notoatmojo, 2002). Desain dalam penelitian disusun untuk dapat menuntun peneliti sehingga dapat membantu peneliti memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan dan Dukungan Keluarga Terdekat Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan dan Dukungan Keluarga Terdekat Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

No	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
1. Pengetahuan			
	Baik	37	63.8
	Cukup	12	20.7
	Kurang	9	15.5
	Total	58	100
2. Sikap			
	Positif	28	48.3
	Negative	30	51.7
	Total	58	100
3. Dukungan Petugas kesehatan			
	Baik	28	48.3
	Cukup	20	34.5
	Kurang	10	17.2
	Total	58	100
4. Dukungan Keluarga Terdekat			
	Baik	26	44.8

Cukup	26	44.8
Kurang	6	10.3
Total	58	100
5. Pemanfaatan Buku KIA		
Baik	24	41.4
Cukup	29	50
Kurang	5	8.6
Total	58	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 58 responden berdasarkan pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA, mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 37 responden (63.8%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (15.5%).

Berdasarkan variabel sikap responden terhadap pemanfaatan buku KIA, yang bersikap positif sebanyak 28 responden (48.3%) dan yang bersikap negatif sebanyak 30 responden (51.7%).

Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan diwilayah Puskesmas Baktiraja melalui kesioner dari 58 responden disimpulkan bahwa dukungan sudah kategori

baik sebanyak 28 responden (48.3%), dukungan kategori cukup sebanyak 20 responden (34.5%) dan dukungan yang kurang sebanyak 10 responden (17.2%).

Berdasarkan Dukungan keluarga terdekat responden terhadap pemanfaatan buku KIA pada kategori dukungan baik dan kurang sebanyak 26 responden (44.8%) dan dukungan kategori kurang 6 responden (10.3%).

Berdasarkan variabel Pemanfaatan buku KIA, responden yang memanfaatkan buku KIA pada kategori baik sebanyak 24 responden (41.4%), kategori cukup sebanyak 50 responden (50%) dan kurang sebanyak 5 responden (8.6%).

Analisa Bivariat

- Hubungan Pengetahuan Responden terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu yang Memiliki Anak Usia 6 Tahun

Tabulasi Silang berdasarkan Pengetahuan Responden terhadap Pemanfaatan

Tabel 2 Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu yang Memiliki Anak Usia 6 Tahun

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA						Jumlah	P Value		
	Baik		Cukup		Kurang					
	f	%	f	%	f	%				
Baik	17	29.3	16	27.6	4	6.9	37	63.8		
Cukup	3	5.2	9	15.5	0	0	12	20.7		
Kurang	4	6.9	4	6.9	1	1.7	9	15.5		

Berdasarkan Tabel di atas. diketahui bahwa dari 37 responden yang berpengetahuan baik yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 17 responden (29.3%), yang memanfaatkan buku KIA cukup sebanyak 16 responden (27.6%) dan yang memanfaatkan buku KIA kurang sebanyak 4 responden (6.9%). Dari 12 responden yang berpengetahuan cukup, yang

memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 3 responden (5,2%), memanfaatkan buku KIA dengan cukup sebanyak 9 responden (15.5%). Dari 9 responden yang berpengetahuan kurang, yang memanfaatkan buku KIA dengan baik dan cukup masing-masing sebanyak 4 responden (6.9%) dan yang memanfaatkan buku KIA dengan kurang ada 1 responden (1.7%).

- Hubungan Sikap Responden terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu yang Memiliki Anak Usia 6 Tahun

Tabel 3. Tabulasi Silang berdasarkan Sikap Responden terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu yang Memiliki Anak Usia 6 Tahun

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA						Jumlah	P Value		
	Baik		Cukup		Kurang					
	f	%	f	%	f	%				
Positif	15	25.9	13	22.4	0	0	28	48.3		

Negatif	9	15.5	16	27.6	5	8.6	30	51.7
---------	---	------	----	------	---	-----	----	------

Pada Tabel di atas diketahui bahwa dari 28 responden yang bersikap positif yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 15 responden (25.95%), yang memanfaatkan buku KIA dengan cukup sebanyak 13 responden (22.4%) dan tidak ada responden yang kurang memanfaatkan

buku KIA. Dari 30 responden bersikap negatif yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 9 responden (15.5%), memanfaatkan buku KIA dengan cukup sebanyak 16 responden (27.6%) dan memanfaatkan buku KIA dengan kurang sebanyak 5 orang (8.6%).

3. Hubungan Dukungan Petugas Keehatan terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu yang Memiliki Anak Usia 6 Tahun

Tabel 4 Tabulasi Silang berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan Responden terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu yang Memiliki Anak Usia 6 Tahun

Dukungan Petugas Kesehatan	Pemanfaatan Buku KIA						Jumlah	P Value		
	Baik		Cukup		Kurang					
	f	%	f	%	f	%				
Baik	12	20.7	15	25.9	1	1.7	28	48.3		
Cukup	6	10.3	13	22.4	1	1.7	20	34.5		
Kurang	6	10.3	1	1.7	3	5.2	10	17.2		

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa dari 28 responden yang dukungan petugas kesehatannya baik, yang memanfaatkan buku KIA secara baik sebanyak 12 responden (20.75%), cukup sebanyak 15 responden (25.9%) dan kurang sebanyak 1 responden (1.75%) dan minoritas

dukungan petugas kesehatan pada kategori kurang sebanyak 10 responden (17.2%) dengan memanfaatkan buku KIA pada kategori baik sebanyak 6 responden (10.3%), cukup 1 responden (1.75) dan kurang sebanyak 3 responden (5.2%).

4. Hubungan Dukungan Keluarga Terdekat terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu yang Memiliki Anak Usia 6 Tahun

Tabel 5 Tabulasi Silang berdasarkan Dukungan Keluarga Terdekat terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu yang Memiliki Anak Usia 6 Tahun

Dukungan Keluarga Terdekat	Pemanfaatan Buku KIA						Jumlah	<i>P Value</i>		
	Baik		Cukup		Kurang					
	f	%	f	%	f	%				
Baik	10	17.2	15	25.9	1	1.7	26	44.8 0,002		
Cukup	14	58.3	11	19.0	1	1.7	26	44.8		
Kurang	0	0	3	5.2	3	5.2	6	10.3		

Berdasarkan Tabel di atas. diketahui bahwa dari 26 responden yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 10 responden (17.2%), cukup 15 responden (25.9%) dan kategori kurang 1 responden (1.7%). Dari 26 responden yang dukungan keluarga terdekat kategori cukup dengan pemanfaatan buku KIA secara baik sebanyak 14 responden (24.1%), cukup sebanyak 11 responden (19%) dan kurang sebanyak 1 responden (1.75), dan dari 6 responden yang kurang dukungan dari keluarga terdekat, pemanfaatan buku KIA seara baik tidak ada, cukup dan kurang sebanyak 3 responden (5.2%).

Pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dikatakan efektif jika ibu telah membaca, mengerti dan menerapkan isi dari buku KIA. Dalam penelitian ini terdapat 15 pertanyaan yang mengukur pemanfaatan buku KIA. Penilaian pemanfaatan buku KIA menggunakan batas standar yang cukup tinggi yaitu 75% dari total skor yang didapatkan, sehingga didapat hasil bahwa dari 58 ibu yang memiliki anak usia 6 tahun yang efektif memanfaatkan buku KIA hanya 41,4%, sedangkan sisanya cukup dan kurang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusrini (2020) dimana hanya sebanyak 44% sampel yang masuk

dalam kategori memanfaatkan buku KIA di Puskesmas Srondol Kota Semarang.

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007), merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebesar 29,3% ibu yang memiliki anak usia 6 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap pemanfaatan buku KIA yang baik. Berdasarkan hasil wawancara mengenai isi buku KIA, sebagian besar (80%) ibu bisa menyebutkan dengan lengkap kapan saat membawa buku KIA, digunakan untuk apa dan isi materi dalam buku KIA. Hal ini dikarenakan pengalaman ibu saat mengikuti posyandu, pemeriksaan. Selain itu, sebagian besar responden seringkali hanya membaca sekilas isi buku KIA tanpa memahami informasinya secara mendalam. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sari di Desa Purwonegoro yang mengatakan bahwa ada hubungan antara intensitas membaca buku KIA dengan pengetahuan tentang KIA.

Berdasarkan uji statistik dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan pemanfaatan buku KIA $p= 0,034$ ($p < 0,05$) dengan df 2. Secara teori dijelaskan menurut Azwar (2008), suatu sikap belum otomatis terbentuk menjadi perilaku atau tindakan yang sesuai.

Untuk membentuk tindakan dan perilaku yang sesuai dengan sikap diperlukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap seperti adanya pengaruh dari orang lain, faktor budaya, dan dukungan suami atau keluarga yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Oktarina & Mugeni (2022), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan uji bivariat, dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA ($p=0,034$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani (2021), yang mengatakan bahwa ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA. Dari hasil penelitian dukungan keluarga terdekat yang memanfaatkan Buku KIA oleh ibu yang memiliki anak usia 6 tahun 48,8% dukungan keluarga cukup dan 10,3% dukungan keluarga kurang.

Berdasarkan uji statistik terlihat ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Buku KIA. Masih ada responden yang tidak memanfaatkan buku KIA, walaupun keluarga ada mendukung. Menurut responden hal ini dapat disebabkan karena pengaruh lingkungan sekitarnya

mungkin juga ibu-ibu terlalu sibuk sehingga mereka cenderung tidak teratur memanfaatkan buku KIA. Faktor dukungan keluarga juga mempengaruhi perilaku si ibu. Interaksi sosial yang dilakukan secara terbatas pada suatu kelompok referensi saja tanpa mengenal kelompok atau individu

diluar kelompok, akan menyebabkan persepsi yang tidak benar dan untuk berpartisipasi aktif atau melibatkan diri dalam sesuatu kegiatan melihat dari segi pengaruh lingkungan.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap dengan pemanfaatan Buku KIA di Baktiraja. Hal ini dibuktikan dengan hasil $p= 0,034$ ($p < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Keluarga Terdekat dengan pemanfaatan Buku KIA di Baktiraja. Hal ini dibuktikan dengan hasil $p= 0,002$ ($p < 0,05$)
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan pemanfaatan Buku KIA di Baktiraja. Hal ini dibuktikan dengan hasil $p= 0,017$ ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, dkk. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Medan Tahun 2009*. 2011.

Arikunto. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

Colti S, Elvira G., Dyah Umiyarni, Purnama Sari. *Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol 8 No 8. Artikel Penelitian Unsoed. 2012. Hal. 353-356.

Ernoviana, M. H. *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto*. UGM: Yogyakarta. 2006.

Farida, Nita. *Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015*. The Southeast Asian Journal of Midwafery. Vol 2 No 1. 2016.

Gunarto, M. *Analisis Statistika dengan Model Persamaan Struktural*. Bandung: Alfabeta. 2018.

- Green L, Kreuter M. *Health Program Planning: An Education and Ecological Approach with PowerWeb Bind-in Card*. 4th Edition. McGraw-Hill. New York. 2005.
- Handini, M. C. *Metodologi Penelitian untuk Pemula*. Tangerang: Pustaka Pedia. 2017.
- Hanum R. dan Safitri M. E. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur*. Jurnal Bidan Komunitas. Institut Kesehatan Helvetia. Medan. 2018. Vol 1 No. 3 hal. 152-160.
- Hulu, V. T. dan Sinaga, T.R. *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal (Sebuah Penantar untuk Kesehatan)*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2019.
- Kemenkes R.I. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA (Japan International Cooporation Agency). 2022.
- Lestari R. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur*. In: Prosiding Industri Research Workshop and National Seminar. 2016. P.47-
- Maharani K, Qomariah, dan Rahimah, Nur. *Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangayu Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo. 2019. Vol XI No 2.
- Mahayani N. M. D, Hernowo B. S., Judistiani RTD. *Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak pada Anakumur 35 Tahun di Kota Denpasar*. Abstrak. 2014.
- Mariani Nim. *Factor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu Balita di Desa Latong Kecamatan Seunangan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013*. Universitas Teuku Umar Meulaboh. 2014.
- Nasir M. *Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi untuk Mendukung Evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Kabupaten Lamongan*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2008.

- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noviyanti, Yuni. (202). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana
- Oktarina dan Mugeni. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil dan Ibu Bayi dalam Penggunaan Buku KIA*. Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Litbangkes, Kemenkes RI. Jurnal, Vol. 18 No. 2, April 2015: 141-150.
- Puji Rahayu, Yayu dkk. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura*. STIKES Sari Mulia Banjarmasin dan Poltekkes Kemenkes Banjarbaru. Jurnal, Vol 13 No. 15, Juli 2015.
- Profil Kesehatan Puskesmas Baktiraja, 2020.
- Rahayu Y. P., Mahpolah M., Panjaitan M. F. P. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura*. Din. Kesehatan Kebidanan dan Keperawatan. 2015;6 (1):146-52.
- Sistiarani, Colti dkk. *Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jurusan Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Jurnal Kesmas, Vol. 10 No. 1, 2014: 14-20.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sartika. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Penggunaan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado*. Jurnal Keperawatan. Vol 2 No 2. 2014.
- Subiyatun, Sri. *Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan. 2017. Vol 13 No 2. Hal 203-209.
- Wawan A., Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku*

Manusia. Yogyakarta Nuha Med.

2010;11-8.

Widdefrita, Mohanis. (2014). *Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif*. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 8 No.1